

BAB III

METODA PENELITIAN

1. Objek atau subjek penelitian

Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pratama di daerah Klaten dan Boyolali, subjek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi (WP OP).

2. Jenis data dan Teknik pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti baik datang langsung ke objek maupun melalui kuosioner. Data primer diperoleh dari hasil pengujian wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Klaten dan KPP Boyolali

3. Teknik Pengambilan Data

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di duga atau diselidiki dan di anggap mewakili populasi. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dengan teknik sampling kuota dan *sampling accidental* (Sugiyono,2004). Sampling kuota digunakan untuk menentukan sampel dan populasi yang mempunyai cirri tertentu sampai dengan jumlah yang diinginkan. Kemudian, *sampling accidental* digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan yang dipandang orang cocok untuk menjadi sampel penelitian ini, yaitu yang memenuhi kewajiban pelaporan pajak.

4. Teknik pengumpulan data

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak yang ada di Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data dengan instrument berupa kuosioner yang akan diisi oleh para wajib pajak menjadi responden terpilih dalam penelitian ini. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* lima point. Kuosioner dibagikan ke-2 KPP Pratama wilayah KPP, yaitu KPP Pratama Boyolali dan KPP Pratama Klaten. Kuosioner dibagikan pada tanggal 10 November -30 Desember setiap bulan, sebagai alasan bahwa wajib pajak melakukan penyetoran tanggal 10 sampai batas akhir paling lambat pelaporan tanggal 20 setiap bulannya, karena merupakan batas akhir penyampaian SPT.

5. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini responden akan menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala *likert* dengan 5 poin, yaitu:

	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

6. Definisi Operasional Variable Penelitian

a. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kemauan membayar pajak. Menurut Widianingrum (2007), kemauan membayar pajak merupakan suatu nilai dimana seseorang rela membayar, mengorbankan atau menularkan sesuatu untuk memperoleh barang dan jasa. Kemauan membayar pajak diukur menggunakan skala *likert* 5 point dengan 5 butir butir pertanyaan yang dikembangkan oleh Widayati (2010). Semakin tinggi skor maka kemauan membayar pajak semakin tinggi.

b. Variabel Independen

1. Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak adalah persepsi, perasaan, ingatan seseorang yang aktif pada saat tertentu. Kesadaran membayar pajak diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 butir pertanyaan Widayati (2010). Semakin tinggi skor menunjukkan kesadaran membayar pajak semakin tinggi.

2. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak

Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak merupakan wajib pajak dapat belajar pengamatan dan pengalaman langsung. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak diukur menggunakan skala *likert* 5 poin dengan butir pertanyaan yang dikembangkan oleh Widayanti (2010) semakin tinggi skor, menunjukkan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak semakin tinggi.

3. Efektifitas Sistem Perpajakan

Efektivitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai (Widayanti dan Nurlis, 2010)

Instrumen persepsi terhadap efektivitas system perpajakan terdiri dari 5 pertanyaan yang dikembangkan oleh (Handayani.dkk, 2012), semakin tinggi skor menunjukkan efektivitas sistem pajak semakin tinggi

4. Sanksi pajak

Apabila wajib pajak tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya, wajib pajak akan menerima sanksi berupa sanksi denda atau sanksi pidana.

Instrument sanksi pajak terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Sandy (2011), semakin tinggi skor menunjukkan sanksi pajak semakin tinggi.

7. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, uji statistik *descriptive* untuk mengetahui nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi

8. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas data digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuisioner dengan melihat nilai *Pearson Correlation* $< 0,05$, maka item pernyataan dalam kuisioner tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode uji statistik *cronbach's alpha* yaitu koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item suatu instrumen berkorelasi positif dengan item lainnya. Semakin tinggi *alpha* berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen. Variable dikatakan andal (*reliable*) jika memberikan nilai *Cronbach's alpha* > 0.60 (Ghozali, 2009)..

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnovtest* dengan tingkat signifikansi 0.05. Apabila tingkat signifikansi > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan apabila tingkat signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2009) .

2. Uji Multikolonearitas

Menurut Ghozali (2009) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas, yaitu:

- a. Nilai VIF (*variance inflation factor*) < angka 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* > (0.10) maka tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya perbedaan varians antar residual pengamatan satu dengan pengamatan lain. Regresi yang baik tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji Gletzer dimana tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas dan pengujian yang baik adalah yang mengalami homeskedastisitas

9. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Alat analisis ini digunakan karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kemauan membayar pajak

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

X1	= Kesadaran membayar pajak
X2	= Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan
X3	= Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan
X4	= Sanksi Pajak
ε	= Error

2. Uji Nilai t

Uji nilai t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0.05) dan koefisien regresi pada kolom *understandarized coefficients* beta searah dengan hipotesis.

3. Uji Nilai F

Uji nilai F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0.05) maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Besarnya variabel independen dapat diketahui dengan cara melihat besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi maka

semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
Sebaliknya, semakin mendekati angka satu besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen